

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui pengaruh luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan terhadap *return* dan harga saham. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan ini meneliti hubungan antar variabel dan bertujuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian dari sampel ke populasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistika.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan dua variabel dependen.

##### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yaitu luas pengungkapan sukarela.

##### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini terdiri dari:

1. *Return* Saham
2. Harga Saham

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Luas Pengungkapan Sukarela

Luas pengungkapan sukarela adalah luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan tahun 2012 yang diukur melalui indeks pengungkapan sukarela. Perhitungan indeks pengungkapan sukarela sesuai dengan penelitian Adhariani (2004) adalah sebagai berikut:

$$\text{Indeks Pengungkapan Sukarela}_i = \frac{\text{Skor Total Pengungkapan}_i}{\text{Skor Pengungkapan Maksimum}}$$

Daftar item pengungkapan sukarela mengacu pada penelitian Botosan (1997), Surtanto dan Baridwan (1999), Cotter *et al* (2011), Barros *et al* (2013), Qu dan Leung (2006), Akhtaruddin *et al* (2009) dan disesuaikan dengan Kep-431/BL/2012. Setiap item informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan akan diberi nilai satu. Setiap item yang tidak diungkapkan oleh perusahaan akan diberi nilai nol.

#### 2. Return Saham

Return Saham diproksi dengan *abnormal return*. Perhitungan *abnormal return* mengacu pada penelitian Junaedi (2005) yang menggunakan *market adjusted model*. *Market adjusted model* menganggap bahwa penduga terbaik untuk mengestimasi *return* sekuritas adalah *return* pasar saat peristiwa. Junaedi (2005) memilih menggunakan model ini karena di Indonesia harga saham di bursa cenderung bergerak hanya pada peristiwa tertentu. *Abnormal return* ( $AR_{it}$ ) diperoleh dengan cara menghitung *return* aktual ( $R_{it}$ ) dan selanjutnya dikurangi dengan *return market* ( $R_{mt}$ ).

$$AR_{it} = R_{it} - R_{m_t}$$

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$$R_{m_t} = \frac{\text{Indeks manufaktur}_t - \text{Indeks manufaktur}_{t-1}}{\text{Indeks manufaktur}_{t-1}}$$

Keterangan:

$AR_{it}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

$R_{it}$  = *Return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

$R_{m_t}$  = *Return market* pada hari ke-t

$P_{it}$  = Harga saham individu pada hari ke-t

Rata-rata *abnormal return* untuk hari ke-t ( $RAR_t$ ) dihitung dengan rumus:

$$RAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{it}}{k}$$

Keterangan:

$RAR_t$  = Rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t

$AR_{it}$  = *Abnormal return* untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = Jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

t = Event window

Penelitian ini menghitung rata-rata *abnormal return* tiap perusahaan selama periode pengamatan, yaitu selama tiga hari sebelum dan sesudah pengungkapan. Waktu pengungkapan yaitu pada tanggal penyampaian laporan tahunan tiap perusahaan ke Bursa Efek Indonesia. Rata-rata *abnormal return* sebelum dan

sesudah pengungkapan dibandingkan untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengungkapan terhadap *return* saham. Data *return* saham dalam pengujian untuk mengetahui besarnya pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap *return* saham menggunakan data *abnormal return* sehari setelah pengungkapan.

### 3. Harga Saham

Harga saham dalam penelitian ini adalah harga penutupan (*closing price*) saham per 31 Desember 2013, delapan bulan setelah batas waktu penyampaian laporan tahunan 2012 kepada Bapepam. *Closing price* merupakan acuan nilai wajar terbaik bagi instrumen keuangan yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dari laporan tahunan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Data berupa *closing price* saham perusahaan per 31 Desember 2013 dan data yang digunakan untuk menghitung *abnormal return* diperoleh dari Yahoo Finance.

#### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder dilaksanakan melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur, jurnal, buku, dan berbagai informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### 3.6 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tanggal 31 Desember 2013. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan 2012 dan laporan tahunan tersebut dapat diakses melalui website BEI
- b. Tidak terlambat menyampaikan laporan tahunan
- c. Bukan termasuk perusahaan yang belum wajib menyampaikan laporan tahunan per 30 April 2013
- d. Memiliki data yang lengkap yaitu tanggal pengungkapan, harga saham individu selama 3 hari sebelum pengungkapan dan 3 hari setelah pengungkapan, serta data *closing price* per 31 Desember 2013.

**Tabel 3.1**

#### Hasil Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan terdaftar di BEI – industri manufaktur	135
Tidak menerbitkan laporan tahunan atau laporan tahunan tidak tersedia	9
Terlambat menyampaikan laporan tahunan	15
Belum wajib menyampaikan laporan tahunan	4
Data tidak lengkap	14
<i>Outliers</i>	16
<b>Total Sampel</b>	<b>77</b>

### 3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Melakukan perhitungan indeks pengungkapan sukarela, *abnormal return*, dan rata-rata *abnormal return* pada perusahaan sampel.

2. Melakukan uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas residual.

3. Melakukan pengujian beda rata-rata

Pengujian beda rata-rata dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* perusahaan selama tiga hari sebelum pengungkapan dan selama tiga hari setelah pengungkapan. Pengujian ini merupakan pengujian awal sebelum dilakukan pengujian hipotesis pertama. Pengujian menggunakan uji beda T-test dengan sampel berhubungan.

4. Melakukan analisis regresi

Pengujian pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap *return* dan harga saham dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengukuran nilai statistik t dilakukan dengan tingkat signifikan 5%.

Model persamaan regresi untuk menguji pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap *return* saham adalah:

$$AR_i = \alpha + \beta DSCORE_i + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$AR_i$  = abnormal return perusahaan i

$DSCORE_i$  = indeks pengungkapan sukarela perusahaan i

$\varepsilon_i$  = error

Model persamaan regresi untuk menguji pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap harga saham adalah:

$$P_i = \alpha + \beta DSCORE_i + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien regresi

$P_i$  = harga saham

$DSCORE_i$  = indeks pengungkapan sukarela perusahaan i

$\varepsilon_i$  = error